

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

PERBEDAAN PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DIRECT DAN INDIRECT TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN SERVIS TENIS LAPANGAN TAHUN 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

FKIP PKO UTP Surakarta

ABSTRAK

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui perbedaan pengaruh metode pembelajaran *Direct* dan *Indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan pada Mahamahasiswa putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi PKO UTP Surakarta tahun 2019. (2) Manakah yang lebih baik pengaruhnya antara pendekatan pembelajaran *direct* dan *indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan pada Mahamahasiswa Putra Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi PKO UTP Surakarta tahun 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan tenis UTP Surakarta selama 9 minggu dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan faktorial 2×2 . Populasi penelitian ini adalah mahamahasiswa putra pembinaan prestasi tenis lapangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PKO UTP Surakarta berjumlah 70 mahamahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Random Sampling*. Sampel diambil sebanyak 30 mahamahasiswa dengan cara random. Teknik analisis dengan menggunakan ANAVA. Sebelum menguji dengan ANAVA, terlebih dahulu digunakan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas sampel (Uji lilliefors dengan $\alpha = 0,05$) dan uji homogenitas varians (Uji Barlett dengan $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode *direct* dan metode *indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan pada Mahamahasiswa Putra Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi PKO UTP Surakarta tahun 2019. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan tes akhir masing-masing kelompok yaitu $t_{hitung} = 6,8407$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} = 2,145$ dengan taraf signifikansi 5%. (2) Metode *Direct* lebih baik pengaruhnya dari pada metode *indirect* terhadap peningkatan

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

kemampuan servis tenis lapangan pada mahasiswa putra semester IV tahun 2019. Berdasarkan persentase peningkatan ketrampilan servis menunjukkan bahwa kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan dengan metode *direct*) adalah 34,694% > kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan metode *indirect*) adalah 30,811%. Berdasarkan persentase peningkatan ketrampilan servis tenis lapangan dalam permainan tenis lapangan menunjukkan bahwa kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan metode *direct*) adalah 34,694% > kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan metode *indirect*) adalah 30,811%.

Kata Kunci: Kemampuan servis Tenis Lapangan, Metode Pembelajaran (*Direct* dan *Indirect*), Penelitian Eksperimen.

A. PENDAHULUAN

Cabang olahraga tenis lapangan merupakan cabang permainan yang disukai oleh laki-laki dan perempuan, baik itu berasal dari generasi tua ataupun dari generasi muda, bahkan cabang ini mendapatkan tempat lebih dibanding cabang olahraga lain. Permainan tenis merupakan salah satu permainan yang istimewa, karena latar belakang dan tradisinya. Tenis bisa dimainkan di berbagai jenis lapangan yaitu: sintetis, *clay* (tanah liat), rumput dan kayu. Fasilitas tenis indoor menjadikan olahraga tenis dapat dimainkan sepanjang hari, tanpa ada kendala hujan, lapangan basah, dan panas tinggi dapat teratasi. Dalam permainan tenis banyak dari para pelaku tenis mendapatkan banyak keuntungan, diantaranya adalah keuntungan dari segi kesehatan, memperluas pergaulan, memelihara dan meningkatkan kesehatan, rekreasi, pendidikan, prestasi, dan sebagai pekerjaan sehari hari.

Dalam permainan tenis ada bermacam-macam teknik dasar pukulan yang harus dikuasai oleh seorang pemain, yaitu *forehand*, *backhand*, *volley*, *serve* dan *smash*. Untuk dapat bermain tenis dengan baik seseorang harus mampu menguasai berbagai prinsip dasar yaitu: (1) Memandang bola dengan cermat, (2) Memperkirakan arah bola, (3) Memperkirakan pukulan sejak dini, (4) Gerakan kaki yang tepat, (5) Keseimbangan yang kokoh, (6) Kepekaan terhadap perkiraan raket dengan bola, (7) Konsentrasi berlatih.

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

Dalam melakukan pembelajaran tenis unsur pembinaan fisik juga menentukan keberhasilan dari tujuan yang akan dicapai, karena kondisi fisik olahragawan merupakan keadaan keseluruhan dari komponen biomotorik. Komponen biomotorik adalah kemampuan gerak pada manusia yang dipengaruhi oleh sistem, neoromuskuler, tulang persendian, energi, pencernaan, pernafasan dan sistem peredaran darah. Komponen biomotorik petenis dipengaruhi oleh dua hal, yaitu (1) kebugaran energi atau *energy fitness* terdiri atas kapasitas *aerobic* dan kapasitas *anaerobic*. (2) kebugaran otot atau *muscular fitness* terdiri atas kekuatan, kecepatan, daya ledak dan kelentukan.

Proses belajar gerak merupakan bagian dari belajar secara umum, karena belajar gerak mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk menguasai berbagai keterampilan gerak dan mengembangkan agar keterampilan gerak yang dikuasai dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas dan untuk mencapai sasaran tertentu .

Ketidak berhasilan pembelajaran kemampuan servis tenis lapangan di UTP Surakarta Tahun 2019 disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh dan dapat menentukan terhadap keberhasilan di dalam kegiatan belajar mengajar keterampilan permainan tenis lapangan adalah strategi yang dipergunakan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tidak tepat, sehingga atlet tidak tertarik dan kurang berminat serta kurang termotivasi untuk mempelajari terhadap keterampilan permainan tenis lapangan. Faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan permainan tenis lapangan adalah sarana dan prasarana yang tersedia, serta faktor lingkungan yang kondusif. Oleh sebab itu salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan tepat sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan atlet.

Menurut Magill, Richard A. (1995:8) bahwa, “Belajar gerak adalah perubahan dari individu yang didasarkan dari perkembangan permanen dari individu yang dicapai oleh individu sebagai hasil praktek”. Belajar gerak terjadi dalam bentuk atau melalui respon-respon muskular yang diekspresikan gerakan dalam gerakan-gerakan bagian tubuh. Di dalam belajar gerak, materi yang dipelajari adalah pola-pola gerak keterampilan tubuh, misalnya gerakan-gerakan olahraga. Proses belajarnya meliputi pengamatan gerakan untuk bisa mengerti prinsip bentuk gerakannya, kemudian menirukan dan mencoba melakukannya

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

berulang kali. Dalam menerapkan pola-pola gerak yang dikuasai di dalam kondisi tertentu yang dihadapi dan pada akhirnya diharapkan mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas gerak tertentu.

Tujuan proses belajar gerak adalah peningkatan keterampilan. Orang dikatakan memiliki keterampilan jika dirinya terampil melakukan suatu gerakan tertentu dengan baik. Sugiyanto (1998:289) menyatakan bahwa, "Keterampilan gerak dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Semakin baik penguasaan gerak keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien". Keterampilan gerak dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik yaitu efektif dan efisien. Gerakan yang terampil pada dasarnya merupakan gerakan yang efisien. Efisiensi gerakan dapat dicapai apabila secara mekanis gerakan dilakukan dengan benar.

Dalam penelitian ini jenis pembelajaran yang akan dikembangkan adalah bentuk pembelajaran *direct dan indirect*. Pembelajaran tersebut, belum diketahui dengan pasti mana yang lebih efektif dan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan sehingga dapat menghasilkan penampilan yang sempurna. Untuk mengetahui manakah bentuk pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh lebih baik dalam pembelajaran, perlu diteliti. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *direct dan indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan mahamahasiswa putra semester IV PKO UTP Surakarta tahun 2019.

B. KAJIAN TEORI

1. Tenis Lapangan

Permainan tenis lapangan adalah salah satu permainan bola kecil yang dapat dimainkan oleh dua orang atau 4 orang. Tenis lapangan dimainkan dengan cara memukul bola dengan raket. Tujuan dari permainan tenis adalah berusaha memukul bola kepada lawan dan membuat lawan tidak bisa mengembalikan bola yang kita pukul. Tenus lapangan dapat dilakukan didalam atau diluar lapangan. (<http://id.itftennis.org/wiki/Tenis.1/06/2011>)

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

Sejarah tentang berdirinya tenis lapangan masih menjadi perdebatan sampai saat ini, ada yang mengatakan bahwa tenis lapangan berasal dari negara mesir, yunani dan mesir kuno. Pada abad ke 19 tenis lapangan dimunculkan kembali dengan citarasa yang lebih modern. Raket bersenar diperkenalkan pertama kali pada abad ke 15 oleh antonio de scalo, dan menulis tentang semua aturan tentang tenis lapangan. Bermula dari itu semua, cabang olahraga tenis lapangan berkembang dengan pesat sampai dengan saat ini. Banyak turnamen besar yang digelar diseluruh penjuru dunia, mulai tenis piala davis, wimbeldon atau all england, rolan garros atau perancis terbuka, AS terbuka, dan juga australia terbuka.

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian prestasi tenis lapangan perlu dilatih untuk mencapai prestasi bermain tenis lapangan adalah teknik dasar pukulan. Suatu teknik yang proses gerakan dalam melakukannya merupakan fundamental, gerakan itu dengan kondisi sederhana dan mudah “. Sedangkan menurut Sudjarwo (1993: 43) teknik dasar ialah “ Penguasaan teknik tingkat awal yang terdiri dari gerakan dasar dari proses gerak, bersifat sederhana dan mudah dilakukan “. Faktor penguasaan teknik dapat dimiliki dengan jalan pembelajaran yang teratur, terprogram, dijalankan dengan sungguh-sungguh serta berkesinambungan. Untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam olahraga semua teknik gerakan diharapkan dilakukan dengan cara efisien dengan teknik yang benar, maksudnya semua gerakan dilakukan dengan tenaga sedikit tetapi diharapkan memperoleh hasil yang maksimal. Dalam permainan tenis banyak menggunakan kemampuan fisik tetapi tidak lepas dari faktor-faktor teknik, karena teknik yang baik akan menunjang efisiensi dan akan meningkatkan keefektifan di dalam gerakan untuk menunjang prestasi. Dalam permainan tenis, pemain yang terampil harus menguasai beberapa macam pukulan. Menurut Mulyono B (1999: 16), macam-macam pukulan dalam permainan tenis adalah *forehand drive*, *backhand drive*, *service*, *return service*, *approach shot*, *volley*, *smash (over head)*, *lob*, *drop shot*, dan *half volley*.

Teknik dasar yang harus dikuasai antara lain :

Forehand : sebuah pukulan di mana telapak tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan. *Backhand* : sebuah pukulan di mana punggung tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan. *Groundstroke* : sebuah pukulan *forehand* atau *backhand* yang

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

dilakukan setelah bola memantul sekali di lapanganmu. *Slice* : pukulan *forehand* atau *backhand* dimana kepala reket dimiringkan sedikit dan dipukul dengan cara mengayunkan reket dari atas ke bawah. *Spin* : pukulan *forehand* atau *backhand* dimana reket dimiringkan sedikit atau banyak dimana jika mengenai bola akan mengalami perubahan arah (berputar). *Dropshot* : sebuah pukulan yang mengenai net lalu jatuh di daerah lawan. *Smash* : sebuah pukulan keras yang menghantam sebuah bola tanpa menyentuh tanah di atas kepala dan diarahkan ke lapangan sang lawan. *Lob* : sebuah pukulan dimana bola dipukul tinggi ke jurusan sebelah belakang lawan. *Passing shot* : sebuah pukulan dimana bola melalui (bukan melintas di atas) musuh yang berada di dekat net (lihat lob). *Volley* : pukulan *forehand* atau *backhand* sebelum bola memantul di lapangan.(<http://id.itftennis.org/wiki/Tenis.1/06/2011>)

2. Metode Pembelajaran

Pendekatan diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Wina Sanjaya, 2010:127). Efektivitas pengajaran sangat ditentukan oleh pendekatan pengajaran yang dipilih guru atas dasar pengetahuan guru terhadap sifat keterampilan atau tugas gerak yang akan dipelajari mahasiswa. Materi pelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. Dalam proses pembelajaran permainan tenis lapangan seorang guru harus mampu mengantarkan siswa mengikuti pelajaran secara aktif, kreatif, nyaman dan menyenangkan, serta termotivasi untuk belajar dengan efektif. Dalam memberikan materi pembelajaran keterampilan permainan tenis lapangan diperlukan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Yang dimaksud dengan *strategi* mengajar menurut Sugiyanto (1998:427) yaitu, "Pengaturan penerapan cara-cara mengajar agar proses belajar bisa berlangsung dengan baik dan tujuannya bisa tercapai". Guru perlu memiliki keterampilan memodifikasi komponen-komponen dalam proses pengajaran.

A. Pembelajaran *Direct*

Pembelajaran dengan pendekatan *direct* adalah pembelajaran keterampilan dengan memberikan materi teknik yang dipelajari secara langsung. Rusli Lutan (1988:419) mengemukakan bahwa, "pembelajaran dengan pendekatan langsung merupakan pembelajaran dimana guru atau pelatih mengajarkan secara langsung teknik yang sebenarnya". Pembelajaran *direct* merupakan model pendekatan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

mempelajari atau menguasai keterampilan dasar (Samsudin, 2008:30-32). Dengan menggunakan model pendekatan adalah suatu cara pendekatan pemberian materi latihan yang dilakukan dari awal, pemain diarahkan untuk mempraktikkan keseluruhan gerakan yang dipelajari. Dalam hal ini dibutuhkan keterampilan, keaktifan, kreatifitas guru dan mahasiswa untuk bersemangat, disiplin,dan bersungguh-sungguh.

Pelaksanaan pembelajaran kemampuan servis tenis lapangan dengan pendekatan *direct* yaitu; mahasiswa diberikan materi teknik servis dengan pola gerakan yang sebenarnya. Mahasiswa diberikan materi keterampilan gerakan teknik servis tenis lapangan langsung pada gerakan servis yang sebenarnya secara berulang-ulang. Pembelajaran keterampilan servis tenis lapangan dengan pendekatan langsung ini, sejak awal membiasakan mahasiswa untuk melakukan gerakan keterampilan servis dengan pola gerakan yang sebenarnya. Dengan pembiasaan mahasiswa diharapkan akan dapat melakukan gerakan keterampilan teknik dasar servis tenis lapangan dengan pola gerakan yang benar secara otomatis.

Kelebihan dan kelemahan Pendekatan Pembelajaran Langsung adalah :

a. Kelebihan pendekatan pembelajaran langsung :

Kegiatan pembelajaran terstruktur. Guru dapat mengamati dan mengontrol kemajuan mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan tugas sesuai dengan intruksi dari guru. Bertujuan mempelajari materi khusus. Penguasaan keterampilan tekniknya lebih cepat terkuasai, karena teknik dan pola gerakannya langsung dilakukan dengan yang sebenarnya. Bagi mahasiswa yang telah memiliki dasar gerak keterampilan, koordinasi, dan fisik yang baik metode ini lebih cocok.

b. Kelemahan pendekatan pembelajaran langsung :

Materi terikat sehingga tidak disenangi mahasiswa . Mahasiswa melakukan kegiatan hanya atas perintah dari guru. Mahasiswa tidak bebas mengembangkan potensi yang dimiliki. Mahasiswa tidak bebas menentukan pilihan. Bagi pemula pendekatan langsung ini kurang cocok, karena komponen-komponen tekniknya belum terkuasai. Jika komponen-komponen dasar pendukungnya seperti fisik dan keterampilan dasar gerakanya kurang memadai, maka pembelajaran ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

B. Pendekatan Pembelajaran *Indirect* (Tidak Langsung).

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

Pembelajaran dengan pendekatan *indirect* adalah pembelajaran keterampilan yang didahului dengan memberikan materi teknik gerakan bukan yang sebenarnya. Menurut Rusli Lutan (1988:418) bahwa, "pembelajaran dengan pendekatan *indirect* merupakan pendekatan mengajar dimana guru atau pelatih menyusun rencana latihan secara cermat dalam rangkaian urutan yang logis sebelum teknik yang sebenarnya diajarkan". Pada tahap awal mahasiswa diberikan materi dengan melakukan gerakan menyerupai dengan gerakan teknik yang dilatihkan secara berulang-ulang.

Pendekatan pembelajaran *indirect* adalah cara belajar mahasiswa melalui tahap demi tahap dengan proses pembelajarannya dalam bentuk yang berbeda, artinya belajar gerak dasar dimulai dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit, dari gerakan yang rendah ke gerakan yang tinggi, dan dari gerakan yang sederhana ke gerakan yang kompleks. Dalam hal ini dibutuhkan kerajinan, kedisiplinan, keterampilan, dan kreatifitas guru dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan gerakan.

Materi yang diberikan pada tahap awal yaitu gerakan-gerakan dasar yang relevan dengan gerakan servis. Gerakan dimulai dari gerak yang sederhana yang meyerupai dengan gerakan servis, kemudian menuju gerakan teknik servis yang sebenarnya. Gerakan dasar yang diberikan dalam pembelajaran servis dengan pendekatan *indirect* yaitu melempar bola dengan satu tangan dari atas, memukul-mukul bola, gerakan servis tanpa bola dan sebagainya. Gerakan-gerakan dasar yang diajarkan dapat meningkatkan penguasaan terhadap gerakan teknik dasar servis.

Selama pembelajaran, mahasiswa mempelajari teknik, mulai gerakan dasar ke arah gerakan yang sebenarnya secara terperinci secara bertahap, dari gerakan yang mudah meningkat kearah gerakan yang sukar dan dari pola gerakan yang sifatnya sederhana meningkat ke pola gerakan yang sifatnya kompleks. Pembelajaran dengan pendekatan tidak langsung memberikan pengalaman belajar yang kuat untuk pembentukan keterampilan gerak, khususnya pada gerakan teknik dasar servis pada tenis lapangan . Rusli Lutan dan Adang Suherman (2000:29) mengemukakan bahwa, "pengalaman belajar harus memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan penampilan gerak mahasiswa". Pendekatan pembelajaran *indirect* pada teknik dasar servis tenis lapangan memiliki keunikan tersendiri. Keunikan ini dapat menarik minat mahasiswa sehingga semua mahasiswa dapat secara aktif berpartisipasi dalam proses

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

pembelajaran.

Dari penjelasan di atas pembelajaran *direct* lebih tepat untuk materi pelajaran yang terstruktur, hierarkis dan berorientasi pada keterampilan dasar, dan apabila pembelajaran lebih kompleks akan melibatkan domain kognitif serta afektif, karena pembelajaran langsung untuk keperluan efisiensi waktu . Sedangkan pembelajaran tidak langsung melibatkan relevansi dan kebermaknaan dari apa yang dipelajari mahasiswa. Kelebihan dan kelemahan Pendekatan Pembelajaran *indirect*.

Kelebihan:

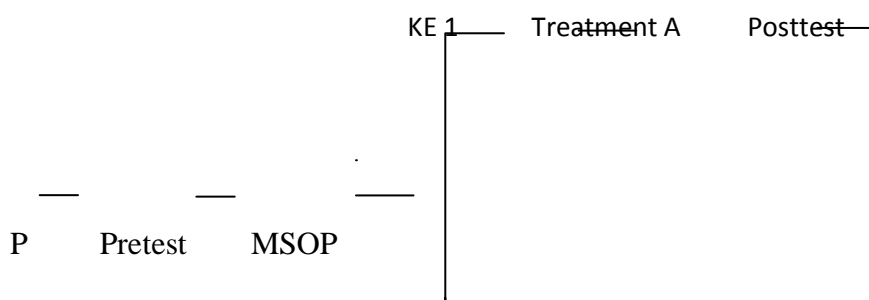
Kebebasan mahasiswa untuk melakukan gerakan tanpa control yang ketat dari guru. Terbangunnya kreatifitas mahasiswa, serta memiliki kemandirian. Persaingan akan nampak jelas dari mahasiswa Timbulnya percaya diri mahasiswa. Mahasiswa dapat lebih menguasai komponen-komponen gerakan teknik dasar servis secara lebih mendalam. Bagi mahasiswa yang belum sama sekali memiliki keterampilan, pembelajaran ini cocok.

Kelemahan

Pelaksanaan pembelajaran ini dapat membosankan, karena tahapan demi tahapan berlangsung lama. Penguasaan keterampilan tekniknya menjadi lebih lama karena harus melalui gerakan-gerakan dasar. Kurangnya disiplin dari mahasiswa Materi pembelajaran terhambat bila alat yang disediakan tidak memadai. Mahasiswa yang lemah akan tertinggal dan kurang percaya diri.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest design*. Gambar rancangan penelitian *pretest-posttest design* penelitian ini sebagai berikut:



Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

KE 2 Treatment B Posttest

Keterangan :

P = Populasi

Pretest = Tes awal peningkatan hasil belajar servis atas permainan bola voli

MSOP = *Matched Subject Ordinal Pairing*

KE1 = Kelompok 1 (K_1)

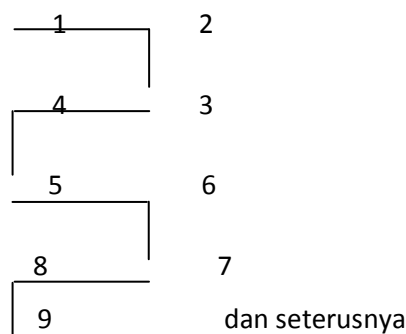
KE2 = Kelompok 2 (K_2)

Treatment A = Latihan dengan pendekatan pembelajaran *direct*

Treatment B = Latihan dengan pendekatan pembelajaran *indirect*

Posttest = Tes akhir peningkatan hasil belajar servis atas permainan bola voli

Pembagian kelompok eksperimen didasarkan pada peningkatan hasil belajar servis atas permainan bola voli pada tes awal. Setelah hasil tes awal dirangking, kemudian subjek yang memiliki kemampuan setara dipasang-pasangkan ke dalam kelompok 1 (K_1) dan kelompok 2 (K_2). Dengan demikian kedua kelompok tersebut sebelum diberi perlakuan merupakan kelompok yang seimbang. Apabila pada akhirnya terdapat perbedaan, maka hal ini disebabkan oleh pengaruh perlakuan yang diberikan. Pembagian kelompok dalam penelitian ini dengan cara *ordinal pairing*. Teknik pembagian kelompok secara *ordinal pairing* menurut Sutrisno Hadi (1995: 485) sebagai berikut:



D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data maka simpulan diperoleh: (1) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode *direct* dan metode *indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan dalam permainan tenis lapangan pada mahasiswa semester IV PKO UTP

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahamahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

Surakarta tahun 2019. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan tes akhir masing-masing kelompok yaitu $t_{hitung} = 6,8407$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} = 2,145$ dengan taraf signifikansi 5%. (2) Metode *Direct* lebih baik pengaruhnya dari pada metode *indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan dalam permainan tenis lapangan pada mahasiswa semester IV PKO UTP Surakarta tahun 2019. Berdasarkan persentase peningkatan ketrampilan servis menunjukkan bahwa kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan dengan metode *direct*) adalah 34,694% > kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan metode *indirect*) adalah 30,811%.

Berdasarkan persentase peningkatan ketrampilan servis tenis lapangan menunjukkan bahwa kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan metode *direct*) adalah 34,694% > kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan metode *indirect*) adalah 30,811%.

E. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dapat ditarik simpulan seperti tersebut di bawah ini:

Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *direct* dan metode pembelajaran *indirect* terhadap peningkatan kemampuan servis tenis lapangan. Metode pembelajaran *direct* mempunyai pengaruh yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran *indirect*. Rata-rata peningkatan masing-masing adalah metode pembelajaran *direct* sebesar 0,2970 dan metode pembelajaran *indirect* sebesar 0,2160.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat disarankan kepada para pelatih atau guru-guru pendidikan jasmani untuk melakukan seperti tersebut di bawah ini:

Kepada para pelatih atau guru di sekolah bahwa metode pembelajaran *direct* memiliki pengaruh yang lebih baik dalam pencapaian kemampuan servis tenis lapangan, sehingga para guru atau pelatih disarankan lebih memilih metode pembelajaran *direct* dalam

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

penyusunan materi pembelajaran. Hal ini sangat membantu jika kegiatan pembelajaran dilakukan secara singkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Baumgartner, Ted A., Jackson, Andrew S., and Mahar, David A. 2003. *Measurement for Evaluation in Physical Education and Exercise Science*. Boston: McGraw-Hill.

Bompa, Tudor O. 1999. *Periodization training for sport*. Auckland New Zealand: Champaign Human Illinois

Budiwanto. S. Human Kinetics. 2004. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Jurusan Ilmu Keolahragaan FIP UM Universitas Negeri Malang

Drowatzky, John N. 1981. *Motor Learning Principles and Practices*. Minnesota: Burgess Publishing Company

Dunvy, M. Wilde, R. *Volleyball Today* Canada, Wadsworth: a division of Thompson Learning. Pub, 2000.

Fox, Edward. 1983. *Sports Physiology*. Ohio: The Ohio State University.

Fox, Edward L, Bowers, Richard W, Foss, Merle L. 1993. *The Physiological Basis For Exercises and Sport* Iowa: Madison Wisconsin Dubuque.

Harsono, 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek dalam Coaching*. Jakarta : P2LPTK.

Isaac, Stephen., Michael, William B. 1981. *Handbook in Research and Evaluation*. San diego: Edits Publishers

Maggil, Richard A. 1980. *Motor Learning Concepts and Applications*. Louisiana State University: Brown and Benchmark

Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran *Direct* dan *Indirect* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Tenis Lapangan tahun 2019 (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Putra semester IV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PKO UTP Surakarta)

Iwan Arya Kusuma, Rustam Yulianto, Angga Ardianzah

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya

McGinnis, P. 2005. *Biomechanics of Sports and Exercises*. Canada: Human kinetics

Moleong, J. L. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Putra, .2007. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA: *Perancangan Buku Panduan Berbasis Komunikasi Visual untuk Pendampingan Anak Penderita Hiperaktivitas* (Online), (<http://www.petrachristianuniversitylibrary.co.id>, di akses 19 Maret 2010).

Sudjana.1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Resdakarya

Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharno. 1992. *Pedoman Pelatihan Bolavoli*. Gresik: PBVSI

Winarno, M E. 2007. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Verducci, Frank M. 1980. *Measurements Concepts in Physical Education*. St. Louis: The C.V. Mosby Company.

Viera, & Verguson. 2000. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.